

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga financial intermediary yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. (Bank Tabungan Negara). Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu manajemen bank dituntut untuk selalu menjaga kepercayaan masyarakat tersebut dan menggunakan semua perangkat operasionalnya untuk mampu menjaga dan memelihara kepercayaan yang telah diberikan masyarakat.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan yakni memperoleh barang dengan pembayaran cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan angsuran sesuai dengan perjanjian. Menurut asal mulanya kata kredit berasal dari kata credere yang artinya kepercayaan, maksudnya apabila seseorang memperoleh kredit berarti mereka memperoleh kepercayaan dari bank untuk mengelola dana yang telah diberikan dan menjaga agar pengembalian dana tersebut tidak bermasalah.

Perbankan dalam memberi kreditnya akan sangat berhati-hati dan melalui analisa yang mendalam. Namun dalam pemberian kredit tersebut adakalanya kredit yang diberikan pada debitur tidak dapat kembali tepat pada waktunya. Kondisi ini dinamakan kredit bermasalah. Kredit bermasalah tersebut akan mengganggu kinerja bank, sehingga

untuk itu kredit bermasalah harus diselesaikan dengan penyelesaian melalui jalur litigasi dan non litigasi.

Untuk itu dibutuhkan monitoring kepada debitur litigasi, agar dengan memonitoring debitur litigasi tersebut dapat mempermudah kinerja dari bagian WorkOut Staff sehingga dapat mengetahui sampai dimana proses litigasi dari tiap-tiap debitur Litigasi.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditulis perumusan masalah yaitu bagaimana membuat rancang bangun sistem aplikasi monitoring debitur litigasi yang dapat membantu pihak manajemen khususnya bagian AREA COLECTIONS III mengenai informasi sebagai berikut:

1. Berapa jumlah debitur litigasi tiap bulannya
2. Sampai dimanakah tahap penyelesaian dari tiap-tiap debitur Litigasi

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Seluruh data debitur litigasi, informasi kredit dan informasi jaminan.
2. Proses litigasi, proses lelang dan proses akhir.
3. Program yang dihasilkan ini hanya dipakai pada bagian WorkOut Staff
4. Data debitur Litigasi di dapatkan dari database perusahaan

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah dapat membuat rancang bangun aplikasi monitoring debitur litigasi yang dapat membantu pihak manajemen AREA COLECTIONS III mengenai informasi debitur litigasi secara terkomputerisasi antara lain:

1. Mengetahui jumlah Debitur litigasi tiap bulanya.
2. Mengetahui secara detail sampai dimanakah proses-proses litigasi dari tiap debiturnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan memahami persoalan dan pembahsannya, maka penulisan laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi penjelasan secara singkat sejarah dari perusahaan, strukturnya dan bidang yang dikerjakan pada AREA COLECTIONS III

##### **BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan laporan kerja praktek ini. Menjelaskan tentang penjelasan sistem yang terkait.

#### **BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN**

Pada bab ini dibahas mengenai uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan selama pelaksanaan kerja praktek, mulai dari metodologi penelitian, perancangan sistem berupa *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Struktur Tabel, desain *Input/Output* sampai dengan implementasi sistem berupa capture dari setiap *form* aplikasi.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari sistem yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem.

STIKOM SURABAYA